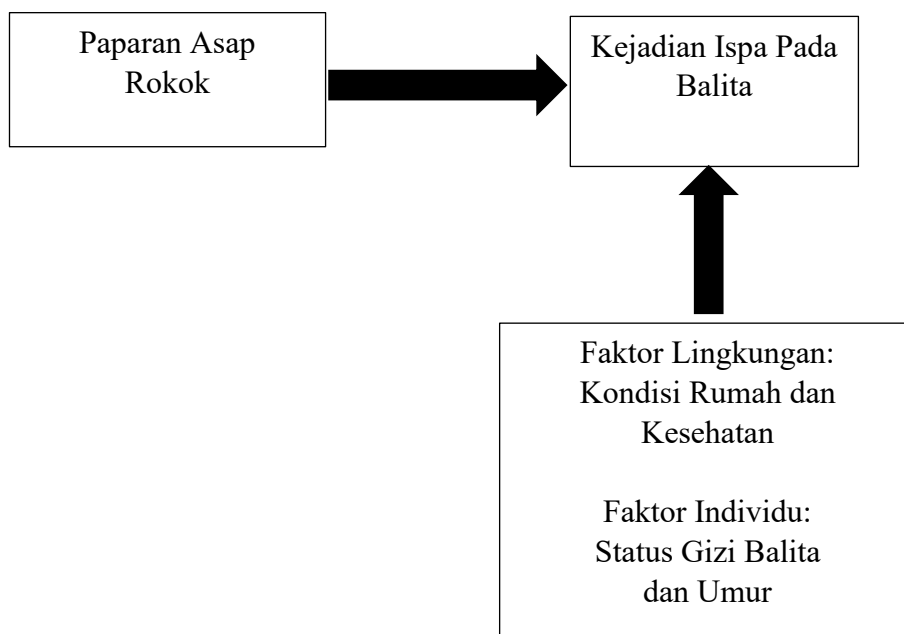


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian, dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensintesis dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi. Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

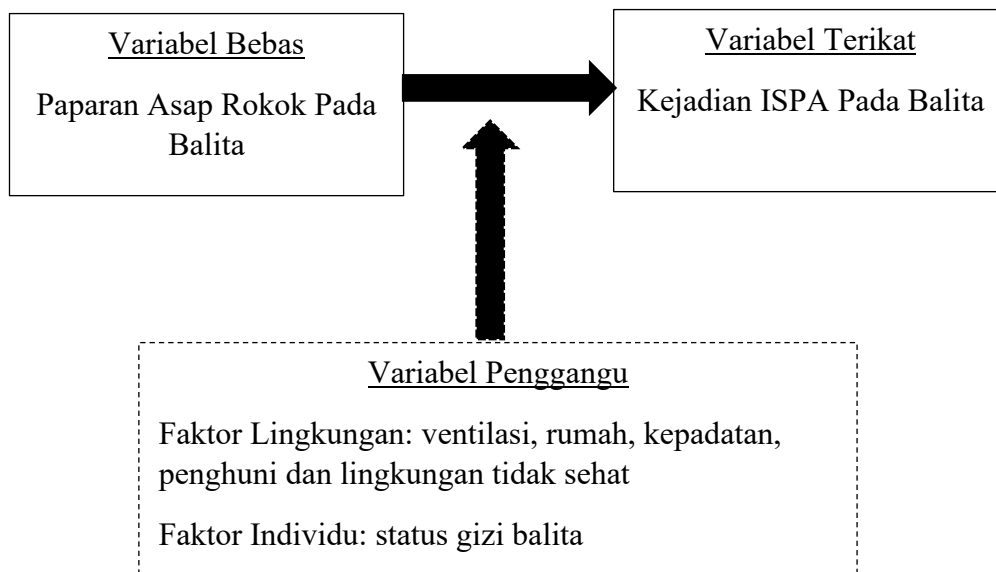


Gambar 1 Kerangka konsep

Kerangka konsep ini menunjukkan bahwa perilaku merokok orang dewasa berhubungan erat dengan peningkatan kejadian ISPA pada balita. Paparan langsung maupun tidak langsung terhadap asap rokok memengaruhi sistem pernapasan balita, yang dapat berisiko tinggi terkena ISPA.

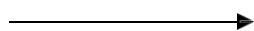
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Peneliti ini menggunakan dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel. Variabel bebas disebut sebagai suatu penyebab dan perubahan atau munculnya suatu efek (variabel bebas yang menjadi variabel ini adalah paparan asap Rokok. Sedangkan variabel terikat disebut dengan hasil dari suatu penyebab terjadi karena ada pengaruh dan menjadi akibat dari variabel bebas, yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA (Sari Indah Wahyu Dewati, 2022). Penjelasan dari variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Hubungan Antara Variabel

Keterangan:



: Teliti



: Tidak diteliti

C. Defenisi Operasional

Tabel 1

Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat	Skala	Hasil Ukur
		Ukur		
Paparan Asap Rokok (Independen)	terpapar asap rokok dari anggota keluarga atau orang lain yang merokok di dalam rumah dalam 1 bulan terakhir	Kusioner	Nominal	1. Terpapar 2. Tidak Terpapar
Kejadian ISPA Pada Balita (Dependen)	Kondisi Balita yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dalam 1 bulan terakhir	Kusioner	Nominal	1. Ispa 2. Tidak Ispa

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan terhadap hasil penelitian. Dugaan sementara diawal adalah Ada hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan